BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih berlokasi dijalan Pembangunan No.01 RT.02 Desa Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih awalnya didirikan karena tidak ada satu pun sekolah di Desa Bi-ih, jadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih ini adalah sekolah yang pertama yang ada di Desa Bi-ih. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih didirikan atas prakarsa pemikiran dari Bapak Nassar, Bapak H. Umar, dan Bapak H.Matrah serta warga Muhammadiyah (anggota organisasi Muhammadiyah) di Desa Bi-ih pada tanggal 03 Januari 1939, Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen AgamaKalimantan Selatan Nomor: W.O/6/PP.03.2/019/94 Tanggal 03 Januari 1994 dengan nomor Statistik Madrasah (NSM): 112 630 308 124.

Akte Notaris H.Muhammad Umar Yasin,BA. Dengan guru pertama yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih ini ada Bapak Raden Widodo dari Yogyakarta.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.pertama dibangun hanya memiliki 3 ruang belajar, yaitu ruangan untuk lokal I, II dan III sekaligus kantor, ini berlangsung sampai pada tahun 1957, sehingga anak yang ingin melanjutkan ke kelas IV, V, danVI harus pindah kesekolah yang ada di Desa lain, yakni Karang Intan. Pada tahun 1962, ruangan kelas ditambah untuk kelas IV, V, dan VI dengan kondisi seadanya, dengan Kepala Sekolah yang bernama Masruni.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar telah menglami tujuh kali pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah, Seperti pada Tabel berikut:

Periodesasi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

NO	NAMA	PERIODE TAHUN
1.	Raden Widodo	Januari 1939- September 1943
2.	Masruni	September 1962-Okteber 1969
3.	Basoeni	Okteber 1969-Mei 1975
4.	Muhammad,S.Ag	Juni 1975-Mei1977
5.	Nur Hasnan,A.Ma	Juni1977-12 November 1980
6.	Nasipi Rahman,SE	10 Januari 1980-02 Mei 1992
7.	Rahmadi, A.Ma	16 Juni1992-04 Febuari2008
8.	Ani Ida Yanti, A.Ma	21 Febuari 2008-Sekarang

Sumber: TU dan Kepala Sekolah MI.Muhammadiyah Bi-ih

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Karang Intan Kabupaten Banjar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel.4.1. Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2	Ruang Guru/Kantor	1 ruang
3	Ruang Belajar	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	1 ruang
5	Ruang Tata Usaha	1 ruang
6	WC Guru/Karyawan/Siswa	4 ruang

Sumber: *TU dan Kepala Sekolah MI.Muhammadiyah Bi-ih*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MI Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.2. Keadaan Guru MI Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang IntanKabupaten Banjar pada tahun 2010/2011

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN/GURU	KELAS
1	Ani Ida Yanti, A.Ma	D 2	Matematika / Aqidah/Mulok	III/IV/V
2	Siti Saufiah	MAN	Fiqih/SKI	III/V/VI
3	M.Harli,SH	S1	Matematika/ SKI	III/V/VI
4	Rahmadi,A.Ma	D2	PKn / B.Indonesia/ Aqidah	III/IV/VI
5	H.Nafisi Rahman SE	S1	IPS	III/VI
6	Syamsiaturrahmi,S.Ag	S1	Bhs.Indonesia/ SKI	III/IV/VI
7	Hj.Faujiah, A.Md	D3		
8	Mustika Murni	SLTA	Qur'an/Aqidah	III
9	Septiah Sandilah	D1	Umum	I/II
10	Muslihah	SLTA	IPA/Mulok	III/VI
11	Khusairi Ahmad,S.Pd.I	S1	B.Arab/KTK	III/V/VI
12	Nurdiana	SLTA	Umum	I/II
13	Riswan Nurroji	SLTA	Penjas/KTK	III/IV/VI

Sumber: *TU dan Kepala Sekolah MI.Muhammadiyah Bi-ih*

4. Keadaan Siswa MI MuhammadiyahBi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Tabel 4.3.Jumlah siswa tahun 2010/2011

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	15	9	24
KELAS II	21	10	31
KELAS III	21	13	34
KELAS IV	15	14	29
KELAS V	7	13	20
KELAS VI	7	10	17
JUMLAH TOTAL	**86**	**69**	**155**

Sumber: *TU dan Kepala Sekolah MI.Muhammadiyah Bi-ih*

5. Visi MI Muhammadiyah Bi-ih

Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas

6. Misi MI Muhammadiyah Bi-ih

a. Melaksanakan tertib Ibadahyang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW
b. Penyempurnaan Sarana Belajar danMengajar
c. Memacu Motivasi siswa sehingga mencapai nilai mata pelajaran yang Maksimal.

Sumber: *TU dan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Bi-ih*

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Sebagai Subjek pada Penelitian adalah siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Bi-ih, yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui penggunaan media kartu kata dapat meingkatkan prestasi membaca dan menulis mampu meningkatkan motivasi siswa, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada kelas I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Dan apakah aktivitas siswa meningkat terhadap pembelajaran membaca dan menulis melalui penggunaan media kartu kata dalam materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana Bagi siswa kelas I dalam upaya meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata pada materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana, dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membaca dan menulis melalui penggunaan media kartu kata yang berhubungan dengan materi Gambar, Kata dan kalimat sederhana.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di atas.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dialakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu :

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah Nomor IN.04/11.2/TL.00/8075/2011, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Kd.17.03/4/PP.00.9/1177/2011, serta izin dari sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecmatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 10 Okteber 2011 sampai dengan 10 Desember 2011. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Nopember 2011 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Nopember 2011. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2011 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2011.
2. Penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu :
   a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
   b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan bagi Peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Hasil Tindakan Kelas

Pada siklus pertama pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis pada saat pembelajaran materi Gambar, Kata, dan Kalimat sederhana yang akan dikembangkan di papan tulis. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lewat. Setelah itu pada kegitan inti yaitu menjelaskan tentang materi Kata, dan Kalimat sederhana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah selesai guru mengajak siswa untuk mengamati kata dan kalimat kemudian menanyakannya dan meminta siswa untuk menyebutkanya kata dan kalimat tersebut secara tepat, selain itu guru meminta kepada siswanya untuk membayangkan dan menulis di udara nama benda yang terdapat dalam gambar, setelah itu guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membaca dan menulis nama-nama benda yang ada dalam gambar yang ada dalam media kartu kata dengan suara yang nyaring, kegiatan inti yang terakhir adalah guru meminta kepada siswa untuk bermain menyusun kartu , setelah itu pada kegiatan ahir guru melakukan post tes dan kemudian menutup pelajaran dengan memberikan PR sebagai bahan remidi untuk siswa.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Pertemuan pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan awal (15 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
   - Guru memberikan kesempatan kepada siswa
2) Kegiatan Inti (35 menit)
   - Guru menjelaskan tentang materi, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
   - Guru meminta siswa untuk mengamati kata dan kalimat, kemudian mengucapkannya secara tepat
   - Siswa menulis (di udara) nama benda

- Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual
- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membaca dan menuliskannya.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar KBM selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7	Menjelaskan materi tentang, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati kata dan kalimat dan menanyakan tentang maksud kata dan kalimat tersebut.	√	
9	Mengamati kata dan kalimat serta siswa diminta mengucapkannya secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan kata dan kalimat dengan menggunakan media kartu	√	
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melaui media kartu		√
14	Menguasai kelas		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√

19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
23	Melaksanakan evaluasi dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	√	
	Jumlah	19	6

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{19}{25} \text{ X } 100\% = 76\ \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cukup baik tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya, Karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dalam kegiatan pembelajaran oleh guru, seperti dalam melakukan appersepsi, belum mampu mengawasi aktivitas siswa dalam membaca melalui penggunaan media kartu kata, belum mampu menguasai kelas dan mengaitkan materi dengan kehidupan

serta Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia , yaitu membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (siklus I).

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran		√			
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu			√		
5	Menjawab pertanyaan Guru			√		
6	Mengajukan pertanyaan		√			
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Total Skor		29				

Keterangan:

Skor :

1 =tidak aktif
2 =kurang aktif
3 =cukup aktif
4 =aktif
5 =sangat aktif

Kategori persentase:

0 % - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa tersebut di atas dapat di presentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{29}{50} \times 100\% = 58\ \%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum terlaksana secara optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, dan belum ada keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9			
3	8	3	24	15,58%
4	7	7	49	31,81%
5	6	12	72	46,75%
6	5	1	5	3,25%
7	4	1	4	2,60%
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		24	154	100%
Rata-rata		6,42		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,42 Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu rata-rata 70 Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik,tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua 2x35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat serta menulis suku kata dan kalimat.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4. Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan awal (15 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
   - Guru memberikan kesempatan kepada siswa
2) Kegiatan Inti (45 menit)
   - Guru menjelaskan tentang materi kata, dan kalimat sederhana secara singkat.

- Guru meminta siswa untuk mengamati kata dan kalimat, kemudian mengucapkanya secara tepat
- Siswa menuliskan nama benda
- Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual
- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan kelas.

1) **Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir), pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7	Menjelaskan materi tentang, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati kata dan kalimat dan menanyakan tentang maksud kata dan kalimat tersebut.	√	
9	Mengamati kata dan kalimat serta siswa diminta mengucapkannya secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan kata dan kalimat dengan menggunakan media kartu	√	
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca.	√	
14	Menguasai kelas		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√

22	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	√	
	Jumlah	21	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{21}{25} \text{ X } 100\% = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca melalui media kartu siswa kelas I MI Muhammadiyah Bi-ih Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (siklus I)

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu				√	
5	Menjawab pertanyaan Guru					√
6	Mengajukan pertanyaan				√	
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Total Skor		37				

Keterangan:

Skor :

1 =tidak aktif
2 =kurang aktif
3 =cukup aktif
4 =aktif
5 =sangat aktif

Kategori persentase:

0 % - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{37}{50} \times 100 = 74\ \%$$

Sesuai dengan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca melalui media kartu pembelajaran yang disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang lebih baik perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran membaca melalui media kartu kata pada pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9			
3	8	5	40	24,84%
4	7	10	70	43,48%
5	6	6	36	22,36%
6	5	3	15	9,32%
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		24	161	100%
Rata-rata		6,70		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,70 Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia sudah tercapai yaitu rata-rata 7,00 Namun rata-rata nilai tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis melalui penggunaan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui penggunaan media kartu kata cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang maksimal, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,42 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,70.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan berhasil. Namun masih perlu dilakukan peningkatan pada pertemuan siklus ke 2.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pada siklus 2 awal pembelajaran kegiatan yang dilakukan guru sama dengan siklus 1, yaitu memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan diapapan tulis, kemudian guru memberikan apersepsi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan materi diri sendiri, Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru membagi siswa dalam kelompok belajar , kemudian menjawab soal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah disiapkan oleh guru. Pada kegiatan akhir siklus 2 pertemuan pertama ini peserta didik sudah bisa menjawab dengan benar.

Pada siklus 2 pertemuan kedua kegaiatan awal pembelajaran sama dengan pertemuan pertama siklus 2. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diminta untuk mengumpul pekerjaan rumah (PR) yang ditugaskan dan dibawa kembali dari rumah kemudian menjawab bersama-sama guru . Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan baik dan benar.

Pada pertemuan pertama siklus 2 kegiatan inti siswa hanya diminta menuliskan soal dan menjawabnya dengan benar. Pada pertemuan kedua siswa diinstruksikan menjawab soal-soal bersama guru. Pada kegiatan inti siswa menyebutkan dan menjawab soal-soal dengan baik , serta mengisi LKS yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Pertemuan pertama (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 dipersiapkan perangkat pembebelajaran sebagai bberikut:

1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas I dengan kompetensi Dasar Membaca dan menulis suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.

   Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah Peserta didik dapat: Membaca dan menulis kata atau kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai arti/maksud kata atau kalimat

2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegaiatan Belajar Mengajar.

1) Kegiatan awal (15 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
   - Guru memberikan kesempatan kepada siswa
2) Kegiatan Inti (45 menit)
   - Guru menjelaskan tentang materi kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
   - Guru meminta siswa untuk mengamati kata dan kalimat kemudian mengucapkannya secara tepat
   - Siswa menulis kata dan nama benda
   - Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual

- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil TindakanKelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat (kolaborator) dalam kegiatan belajar selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10.Observasi kegiatan pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7	Menjelaskan materi tentang, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati kata dan kalimat dan menanyakan tentang maksud kata dan kalimat tersebut.	√	

9	Mengamati kata dan kalimat serta siswa diminta mengucapkannya secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan kata dan kalimat dengan menggunakan media kartu	√	
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca.		√
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	√	
	Jumlah	22	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

Nilai = $\frac{22}{25}$ X 100% = 88 %

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktvitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media kartu kata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Observasi aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus 2)

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu				√	
5	Menjawab pertanyaan Guru					√
6	Mengajukan pertanyaan					√
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Total Skor		45				

Keterangan:

Skor :

1 =tidak aktif
2 =kurang aktif
3 =cukup aktif
4 =aktif
5 =sangat aktif

Kategori persentase:

0 % - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{45}{50} \times 100\ \% = 90\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui pengunaan media kartu kata sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang belum optimal misalnya pada waktu pembelajaran membaca, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

3) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan Tes Hasil Belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 2 (Instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 .Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9	3	27	14,28%
3	8	16	128	67,73%
4	7	4	28	14,81%
5	6	1	6	3,17%
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		24	189	100%
Rata-rata		7,87		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,87 Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

Pertemuan Kedua (siklus2)

a. Persiapan.

Pada Pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun renacana Pembelajara(RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar membaca dan menulis

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswaa dalam menguasai materi
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (15 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
   - Guru memberikan kesempatan kepada siswa
2) Kegiatan Inti (45 menit)
   - Guru menjelaskan tentang materi kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
   - Guru meminta siswa untuk mengamati kata dan kalimat, kemudian mengucapkannya secara tepat
   - Siswa menulis nama benda, kata dan kalimat sederhana
   - Guru mengajak siswa membaca dan menulis kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual

- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) selama 2x35 menit, yang sudah direncanakan sebelumnaya (Instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13.Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7	Menjelaskan materi tentang, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati kata dan kalimat dan menanyakan tentang maksud kata dan kalimat tersebut.	√	
9	Mengamati kata dan kalimat serta siswa diminta mengucapkannya secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan kata	√	

	dan kalimat dengan menggunakan media kartu		
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca.	√	
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	√	
	Jumlah	24	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{24}{25} \text{ X } 100\% = 96\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direnacakan sebelumnya . Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung secra lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel,4.14.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 2)

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu					√
5	Menjawab pertanyaan Guru					√
6	Mengajukan pertanyaan					√
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Total Skor		48				

Keterangan:

Skor :

1 =tidak aktif
2 =kurang aktif
3 =cukup aktif
4 =aktif
5 =sangat aktif

Kategori persentase:

0 % - <20% = tidak aktif
20% - <40% = kurang aktif
40% - <60% = cukup aktif
60% - <80% = aktif
80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{50} \text{ X } 100\% = 96\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui penggunaan media kartu kata pembelajaran dapat dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin siswa pada waktu kegiatan pembelajaran belangsung karena anak-anak yang masih suka bermain

dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 2 (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 .Tes Hasil Belajar Siswa Petemuan Kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9	9	81	40,90%
3	8	12	96	48,48%
4	7	3	21	10,62%
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		24	198	100%
Rata-rata		8,25		

Berdasarkan tabel di atas nilai yang diperoleh siswa dengan nilai 9 sebanyak 9 orang siswa (40,90 %), dan nilai 8 sebanyak 12 orang siswa (48,48%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,25 Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 7,00 sudah terpenuhi, bahkan melebihi dari ketuntasan belajar.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran melaui penggunaan media kartu kata sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media kartu kata sangat membantu siswa dapat memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dua kali siklus dengan 4 kali peremuan 4 x (2x35) menit melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian tes formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pada materi Gambar, Kata dan Kalimat sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentase persiklus sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar melalui penggunaan media kartu kata dikelas I MIMuhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sebagaimana yang diencanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil

yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang target nilai ketuntasan belajarnya mencapai nilai ketuntasan minimal, dengan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun guru, karena siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerja sama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam kerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

2. Tindakan Kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata siswa Kelas I MI Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan Siklus II . Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara inovatif dan menyenangkan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I dan teman sejawat kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media kartu kata dapat berjalan sesuai dengan rencana ataupun ketentuan yang dikehendaki . Setiap hasil pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, penentuan skor diambil dari nilai formatif setiap siswa, kesuksesan perorangan sangat berpengaruh karena merupakan sumber motivasi bagi yang lain.